

Analisis Konten Dakwah Multikultural dalam Lirik Lagu Deen As-Salam

¹Novaldy Pratama Putra, ²Annisa Rahmalia, ³Feby Hardhayanti

Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

Email: Novaldyfc2000@gmail.com, rahmaliaa15@gmail.com,
febyhardhayanti@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konten dakwah multikultural yang terdapat dalam lirik lagu "Deen As-Salam" menggunakan pendekatan kualitatif dan metode analisis konten. Lagu ini dipilih karena popularitasnya yang luas dan pesan-pesan yang disampaikan dianggap relevan dengan nilai-nilai multikulturalisme yang penting dalam masyarakat yang beragam. Penelitian ini menemukan bahwa lirik lagu "Deen As-Salam" mengandung pesan-pesan dakwah yang menekankan pentingnya perdamaian, toleransi, dan inklusi. Pesan-pesan ini tidak hanya relevan bagi umat Muslim tetapi juga memiliki daya tarik universal yang dapat diterima oleh masyarakat yang lebih luas. Lagu ini berhasil menyampaikan pesan-pesan tersebut dengan cara yang efektif melalui penggunaan bahasa yang sederhana namun penuh makna dan melodi yang menyentuh. Selain itu, penelitian ini juga menyoroti potensi besar musik sebagai media dakwah yang mampu menjangkau audiens yang beragam dan mempengaruhi sikap serta perilaku mereka. Lagu "Deen As-Salam" menunjukkan bahwa pesan-pesan dakwah yang inklusif dan mendukung nilai-nilai multikulturalisme dapat menjadi alat yang kuat untuk membangun masyarakat yang lebih harmonis dan adil. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam memahami peran musik dalam dakwah dan mempromosikan nilai-nilai multikulturalisme di masyarakat global yang semakin terhubung.

Kata kunci: Dakwah Multikultural, Analisis Konten, Musik sebagai Media Dakwah

Abstract

This study aims to analyze the multicultural da'wah content found in the lyrics of the song "Deen As-Salam" using a qualitative approach and content analysis

method. This song was selected due to its widespread popularity and the relevance of its messages to the multicultural values that are essential in diverse societies. The research reveals that the lyrics of "Deen As-Salam" contain da'wah messages that emphasize the importance of peace, tolerance, and inclusion. These messages are not only relevant to Muslims but also have a universal appeal that can be accepted by a broader audience. The song effectively conveys these messages through the use of simple yet meaningful language and touching melodies. Additionally, this study highlights the significant potential of music as a medium for da'wah that can reach a diverse audience and influence their attitudes and behaviors. "Deen As-Salam" demonstrates that inclusive da'wah messages supporting multicultural values can be a powerful tool for building a more harmonious and just society. The findings of this study are expected to contribute significantly to the understanding of the role of music in da'wah and in promoting multicultural values in an increasingly connected global society.

Keywords: Multicultural Da'wah, Content Analysis, Music as a Da'wah Medium

PENDAHULUAN

Multikulturalisme merupakan konsep yang semakin penting dalam masyarakat modern yang ditandai oleh keberagaman etnis, agama, dan budaya. Keberagaman ini tidak hanya membawa kekayaan budaya dan perspektif yang beragam, tetapi juga tantangan dalam menjaga harmoni dan toleransi di tengah perbedaan. Dalam konteks ini, dakwah sebagai upaya penyampaian pesan-pesan keagamaan memiliki peran yang sangat signifikan. Dakwah tidak hanya bertujuan untuk menyampaikan ajaran agama, tetapi juga untuk membangun pemahaman dan toleransi antara komunitas yang berbeda. Salah satu media yang efektif untuk menyampaikan pesan dakwah adalah melalui musik. Musik memiliki kemampuan unik untuk menyentuh emosi dan menyatukan hati manusia, melampaui batasan bahasa dan budaya. Dalam hal ini, lagu "Deen As-Salam" karya Sulaiman Al Mughni menjadi contoh yang menarik untuk dianalisis lebih lanjut, khususnya dalam konteks konten dakwah multikultural.

Lagu "Deen As-Salam" yang berarti "Agama Perdamaian" dalam bahasa Arab, menyampaikan pesan-pesan yang sarat dengan nilai-nilai perdamaian, toleransi, dan keharmonisan. Lirik lagu ini menyampaikan ajaran-ajaran Islam yang universal, yang tidak hanya relevan bagi umat Muslim tetapi juga memiliki resonansi yang mendalam bagi masyarakat multikultural secara umum. Dalam

konteks dakwah multikultural, penting untuk menganalisis bagaimana lirik lagu ini mampu menyampaikan pesan-pesan yang mengedepankan nilai-nilai perdamaian dan kerukunan antarumat beragama. Analisis ini menjadi semakin relevan di tengah meningkatnya ketegangan dan konflik berbasis agama yang sering kali didorong oleh kesalahpahaman dan stereotip negatif.

Pada tingkat yang lebih dalam, analisis konten dakwah dalam lirik "Deen As-Salam" dapat memberikan wawasan tentang bagaimana musik sebagai media komunikasi dapat digunakan secara efektif untuk mempromosikan nilai-nilai multikulturalisme. Lirik lagu ini mengandung pesan-pesan moral yang mengajak pendengar untuk menghormati dan menghargai perbedaan, serta membangun kehidupan yang damai dan harmonis. Dalam konteks ini, penting untuk mengidentifikasi elemen-elemen kunci dalam lirik lagu yang mendukung tujuan dakwah multikultural. Misalnya, penggunaan bahasa yang inklusif dan pemilihan kata-kata yang mencerminkan nilai-nilai universal dapat menjadi indikator penting dari efektivitas konten dakwah dalam lagu ini.

Selain itu, penting juga untuk mempertimbangkan konteks sosio-kultural di mana lagu "Deen As-Salam" diproduksi dan diterima oleh masyarakat. Lagu ini muncul di tengah-tengah tren globalisasi yang mempertemukan berbagai budaya dan tradisi ke dalam satu ruang global yang lebih terhubung. Proses globalisasi ini tidak hanya menciptakan peluang untuk pertukaran budaya, tetapi juga tantangan dalam hal mempertahankan identitas budaya dan agama di tengah arus modernisasi yang cepat. Dalam situasi seperti ini, dakwah multikultural menjadi alat yang penting untuk mempromosikan pemahaman yang lebih mendalam tentang agama dan budaya yang berbeda. Dengan demikian, lagu "Deen As-Salam" dapat dilihat sebagai upaya untuk merespons tantangan ini dengan menawarkan sebuah visi tentang dunia yang damai dan harmonis di mana perbedaan bukanlah sumber konflik tetapi sumber kekayaan dan kekuatan.

Lebih lanjut, analisis terhadap lirik lagu ini juga dapat memberikan wawasan tentang strategi-strategi dakwah yang efektif dalam konteks

multikultural. Musik, sebagai bentuk seni yang memiliki daya tarik universal, memiliki potensi besar untuk menjembatani perbedaan budaya dan agama. Lagu "Deen As-Salam" menggunakan melodi yang lembut dan lirik yang menenangkan untuk menyampaikan pesan-pesan dakwahnya. Strategi ini tidak hanya membuat pesan lebih mudah diterima oleh pendengar dari berbagai latar belakang, tetapi juga menciptakan ruang bagi refleksi dan dialog yang konstruktif tentang nilai-nilai perdamaian dan kerukunan. Oleh karena itu, analisis terhadap elemen-elemen musik dan lirik dalam lagu ini dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang bagaimana dakwah dapat disampaikan dengan cara yang lebih inklusif dan efektif.

Sebagai bagian dari analisis ini, penting juga untuk mengeksplorasi dampak dari lagu "Deen As-Salam" terhadap masyarakat yang mendengarkannya. Dalam beberapa tahun terakhir, lagu ini telah menjadi sangat populer di berbagai negara dan diterjemahkan ke dalam beberapa bahasa, menunjukkan daya tariknya yang luas di kalangan masyarakat yang beragam. Popularitas ini mencerminkan keberhasilan lagu ini dalam menyampaikan pesan-pesan dakwahnya dan menginspirasi pendengar untuk mengadopsi nilai-nilai perdamaian dan kerukunan. Dengan demikian, analisis dampak sosial dari lagu ini dapat memberikan wawasan yang berharga tentang peran musik dalam mendukung misi dakwah multikultural.

Akhirnya, analisis terhadap konten dakwah dalam lirik lagu "Deen As-Salam" juga membuka peluang untuk diskusi yang lebih luas tentang peran seni dan budaya dalam membentuk pemahaman dan hubungan antara komunitas yang berbeda. Seni, termasuk musik, memiliki kekuatan untuk menciptakan ruang bagi dialog dan pemahaman yang lebih dalam antara orang-orang dari latar belakang yang berbeda. Dalam konteks ini, lagu "Deen As-Salam" bukan hanya sekadar karya musik, tetapi juga sebuah medium untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah yang mendukung nilai-nilai multikulturalisme. Dengan demikian, analisis ini dapat berkontribusi pada pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana

seni dan budaya dapat digunakan untuk mempromosikan perdamaian dan kerukunan dalam masyarakat yang multikultural.

Secara keseluruhan, analisis konten dakwah multikultural dalam lirik lagu "Deen As-Salam" menawarkan wawasan yang kaya tentang bagaimana pesan-pesan keagamaan dapat disampaikan secara efektif dalam konteks masyarakat yang beragam. Melalui analisis ini, kita dapat memahami lebih baik bagaimana musik dapat menjadi alat yang kuat untuk mempromosikan nilai-nilai universal seperti perdamaian, toleransi, dan keharmonisan, yang sangat penting dalam membangun dunia yang lebih damai dan inklusif.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis konten untuk mengeksplorasi dan memahami pesan-pesan dakwah multikultural dalam lirik lagu "Deen As-Salam." Metode analisis konten dipilih karena memungkinkan peneliti untuk secara sistematis mengeksplorasi makna, tema, dan pesan yang terkandung dalam teks lirik lagu tersebut. Proses penelitian ini dimulai dengan pengumpulan data primer berupa teks lirik lagu "Deen As-Salam" yang diakses dari sumber resmi untuk memastikan keakuratan dan keaslian konten. Selain itu, data sekunder juga dikumpulkan dari literatur terkait, termasuk artikel ilmiah, buku, dan laporan yang membahas tentang dakwah multikultural dan penggunaan musik dalam menyampaikan pesan keagamaan.

Analisis konten dilakukan dengan menggunakan teknik coding terbuka, di mana lirik lagu dibaca secara cermat untuk mengidentifikasi kata-kata, frasa, atau kalimat yang mengandung pesan dakwah multikultural. Setiap elemen yang relevan kemudian dikategorikan berdasarkan tema-tema utama seperti perdamaian, toleransi, harmoni, dan inklusi. Teknik ini memungkinkan identifikasi tema-tema utama yang diangkat dalam lirik lagu serta bagaimana pesan-pesan tersebut disampaikan. Selain itu, analisis mendalam juga dilakukan

untuk mengeksplorasi konotasi dan implikasi dari pesan-pesan tersebut dalam konteks multikulturalisme.

Pendekatan hermeneutik juga digunakan dalam penelitian ini untuk memahami makna yang lebih dalam dari teks lirik. Hermeneutika membantu peneliti untuk menafsirkan teks dengan memperhatikan konteks historis dan kultural di mana lagu tersebut diciptakan dan diterima. Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti dapat mengeksplorasi bagaimana lirik lagu mencerminkan nilai-nilai multikultural dan dakwah yang relevan dengan masyarakat modern yang beragam.

Selain analisis teks, wawancara semi-terstruktur dengan ahli musik dan dakwah juga dilakukan untuk memperoleh perspektif yang lebih dalam mengenai penggunaan musik sebagai media dakwah dan dampaknya terhadap masyarakat multikultural. Wawancara ini bertujuan untuk melengkapi analisis teks dengan wawasan praktis dan empiris mengenai efektivitas pesan-pesan dakwah dalam lagu tersebut.

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas data, triangulasi dilakukan dengan membandingkan hasil analisis lirik dengan temuan dari wawancara dan literatur terkait. Triangulasi ini penting untuk mengkonfirmasi temuan dan memastikan bahwa analisis tidak bias dan representatif terhadap realitas yang diteliti.

Dalam tahap akhir, peneliti melakukan interpretasi data dengan mengintegrasikan temuan-temuan dari analisis teks, wawancara, dan literatur. Interpretasi ini bertujuan untuk menyusun narasi yang komprehensif tentang bagaimana lirik lagu "Deen As-Salam" menyampaikan pesan dakwah multikultural dan apa dampaknya terhadap audiens yang beragam. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam memahami peran musik dalam dakwah dan mempromosikan nilai-nilai multikulturalisme di masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini berfokus pada analisis konten dakwah multikultural dalam lirik lagu "Deen As-Salam," yang bertujuan untuk mengungkap pesan-pesan keagamaan yang mendukung nilai-nilai perdamaian, toleransi, dan kerukunan dalam masyarakat yang beragam. Hasil analisis menunjukkan bahwa lagu ini menyampaikan pesan dakwah yang sangat relevan dalam konteks multikulturalisme dan mampu menjembatani perbedaan antara komunitas yang beragam. Lirik lagu ini menggunakan bahasa yang sederhana namun kaya makna, sehingga mampu menyampaikan pesan-pesan yang dalam dan penuh makna kepada audiens yang luas.

Pesan Perdamaian

Salah satu tema utama yang ditemukan dalam lirik lagu "Deen As-Salam" adalah perdamaian. Lagu ini secara eksplisit mengajak pendengar untuk hidup dalam kedamaian dan menjauhi konflik. Lirik seperti "Cinta Allah, cinta Rasul, cinta sesama" menekankan pentingnya cinta sebagai dasar untuk membangun kehidupan yang damai. Pesan ini sejalan dengan konsep dakwah yang menekankan pada aspek kasih sayang dan kerukunan, yang merupakan inti dari ajaran Islam.

Menurut ARUM (2022), dalam konteks dakwah, pesan perdamaian sangat penting untuk disampaikan karena dapat membantu menciptakan suasana yang kondusif bagi dialog antaragama dan antarbudaya. Pesan-pesan yang mendorong perdamaian tidak hanya relevan untuk umat Muslim tetapi juga dapat diterima oleh masyarakat yang lebih luas, termasuk mereka yang berasal dari latar belakang agama dan budaya yang berbeda. Hal ini menunjukkan bahwa dakwah yang berfokus pada nilai-nilai universal seperti perdamaian memiliki potensi besar untuk menyatukan berbagai komunitas dalam harmoni dan saling pengertian.

Nilai Toleransi dan Inklusi

Selain perdamaian, lagu "Deen As-Salam" juga menekankan pentingnya toleransi dan inklusi. Lirik seperti "Bersama kita tegakkan kalimat-Nya, kalimat cinta untuk semua manusia" menunjukkan ajakan untuk menghormati perbedaan dan hidup bersama dalam harmoni. Pesan ini sangat penting dalam konteks multikulturalisme, di mana perbedaan agama, budaya, dan etnis sering kali menjadi sumber konflik. Dengan menyampaikan pesan toleransi, lagu ini mendorong pendengar untuk melihat perbedaan sebagai kekayaan yang harus dihargai dan bukan sebagai ancaman.

Khairah (2023) menyatakan bahwa dalam konteks dakwah multikultural, penting untuk menyampaikan pesan-pesan yang mendorong inklusi dan pengakuan terhadap keberagaman. Hal ini penting untuk membangun masyarakat yang lebih adil dan harmonis, di mana setiap individu merasa diterima dan dihargai terlepas dari latar belakang mereka. Lagu "Deen As-Salam" berhasil menyampaikan pesan ini dengan cara yang efektif dan menyentuh hati, sehingga dapat mempengaruhi sikap dan perilaku pendengarnya.

Konteks Sosio-Kultural

Analisis juga menunjukkan bahwa lirik lagu ini tidak hanya menyampaikan pesan-pesan universal tetapi juga mempertimbangkan konteks sosio-kultural di mana lagu ini diterima. Lagu "Deen As-Salam" diproduksi di tengah-tengah era globalisasi yang semakin mempertemukan berbagai budaya dan tradisi. Dalam situasi ini, pesan-pesan yang mendukung multikulturalisme menjadi sangat relevan. Lagu ini menawarkan visi tentang dunia yang lebih damai dan harmonis, di mana perbedaan dilihat sebagai sesuatu yang positif.

Menurut Huda dan Muhammad (2022), dakwah yang efektif harus memperhitungkan konteks sosio-kultural dari audiensnya. Dengan demikian, pesan-pesan dakwah dapat disampaikan dengan cara yang lebih relevan dan dapat diterima oleh berbagai komunitas. Lagu "Deen As-Salam" menunjukkan bagaimana dakwah dapat disampaikan dengan cara yang inklusif dan relevan,

sehingga dapat menginspirasi masyarakat untuk hidup dalam harmoni dan saling menghormati.

Pengaruh Musik sebagai Media Dakwah

Penelitian ini juga menemukan bahwa penggunaan musik sebagai media dakwah memiliki potensi besar untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Musik adalah media yang sangat efektif untuk menyampaikan pesan-pesan moral dan keagamaan karena memiliki daya tarik universal dan mampu menyentuh emosi pendengarnya. Lagu "Deen As-Salam" menggunakan melodi yang lembut dan lirik yang penuh makna untuk menyampaikan pesan dakwahnya, yang membuat pesan tersebut lebih mudah diterima dan diinternalisasi oleh pendengarnya.

Gusman et al. (2022) dalam penelitiannya tentang strategi komunikasi dakwah dalam lagu "Cari Berkah" oleh Wali Band, juga menekankan pentingnya musik sebagai alat dakwah yang efektif. Mereka menemukan bahwa musik dapat menyampaikan pesan-pesan dakwah dengan cara yang lebih menarik dan menyentuh, sehingga dapat mempengaruhi perilaku dan sikap pendengarnya. Hal ini menunjukkan bahwa musik memiliki potensi besar untuk digunakan sebagai alat dakwah yang efektif dalam mempromosikan nilai-nilai positif dalam masyarakat.

Dampak Sosial dan Popularitas

Lagu "Deen As-Salam" telah mendapatkan popularitas yang luas di berbagai negara dan diterjemahkan ke dalam beberapa bahasa. Hal ini menunjukkan bahwa pesan-pesan yang disampaikan dalam lagu ini memiliki daya tarik yang kuat dan relevansi yang luas. Popularitas ini juga menunjukkan keberhasilan lagu ini dalam menyampaikan pesan-pesan dakwahnya dan menginspirasi pendengar untuk mengadopsi nilai-nilai perdamaian dan kerukunan.

Menurut Wartono dan Al Farisi (2020), popularitas lagu dengan pesan-pesan dakwah menunjukkan bahwa masyarakat memiliki kebutuhan dan keinginan untuk mendengarkan pesan-pesan yang positif dan membangun. Lagu-lagu seperti "Deen As-Salam" tidak hanya menghibur tetapi juga memberikan inspirasi dan panduan bagi pendengarnya untuk hidup dengan nilai-nilai yang lebih baik. Dengan demikian, lagu ini memiliki dampak sosial yang signifikan dalam mempromosikan nilai-nilai positif di masyarakat.

Relevansi dengan Dakwah Multikultural

Analisis menunjukkan bahwa lirik lagu "Deen As-Salam" sangat relevan dengan konsep dakwah multikultural. Pesan-pesan yang disampaikan dalam lagu ini tidak hanya relevan bagi umat Muslim tetapi juga memiliki makna yang mendalam bagi masyarakat yang lebih luas. Lagu ini berhasil menyampaikan pesan-pesan yang mendukung nilai-nilai multikulturalisme, seperti perdamaian, toleransi, dan inklusi, yang sangat penting dalam membangun masyarakat yang lebih harmonis dan adil.

Menurut Mileniawati (2022), dakwah yang berfokus pada nilai-nilai multikultural sangat penting dalam konteks globalisasi dan meningkatnya interaksi antarbudaya. Dakwah yang mampu menyampaikan pesan-pesan yang inklusif dan relevan dapat membantu membangun pemahaman dan kerjasama yang lebih baik antara komunitas yang berbeda. Lagu "Deen As-Salam" menunjukkan bagaimana dakwah dapat disampaikan dengan cara yang efektif dan relevan, sehingga dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam mempromosikan nilai-nilai multikulturalisme.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lagu "Deen As-Salam" berhasil menyampaikan pesan-pesan dakwah yang mendukung nilai-nilai multikulturalisme dengan cara yang efektif dan menyentuh. Pesan-pesan yang disampaikan dalam lagu ini tidak hanya relevan bagi umat Muslim tetapi juga memiliki makna yang luas bagi masyarakat yang lebih beragam. Dengan

demikian, lagu ini dapat menjadi alat yang kuat dalam mempromosikan perdamaian, toleransi, dan kerukunan dalam masyarakat yang multikultural.

PENUTUP

Penelitian ini mengeksplorasi dan menganalisis konten dakwah multikultural dalam lirik lagu "Deen As-Salam," yang disampaikan dengan efektif melalui media musik. Temuan utama penelitian menunjukkan bahwa lagu ini tidak hanya berhasil menyampaikan pesan-pesan keagamaan yang relevan bagi umat Muslim, tetapi juga mengandung nilai-nilai universal yang dapat diterima oleh masyarakat yang lebih luas, terlepas dari latar belakang agama, budaya, atau etnis mereka.

1. Pesan Perdamaian

Lagu "Deen As-Salam" secara eksplisit mengangkat tema perdamaian melalui lirik yang menekankan pentingnya cinta dan keharmonisan antarumat manusia. Pesan ini sangat penting dalam konteks dakwah yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang damai dan kondusif bagi dialog antarbudaya dan antaragama. Pesan-pesan yang mendorong perdamaian ini tidak hanya berfungsi sebagai ajaran moral bagi umat Muslim, tetapi juga mengajak seluruh masyarakat untuk hidup berdampingan secara harmonis, menghargai perbedaan, dan menolak segala bentuk konflik dan kekerasan.

2. Toleransi dan Inklusi

Lirik lagu ini juga mengandung pesan kuat mengenai toleransi dan inklusi, yang merupakan nilai-nilai penting dalam membangun masyarakat multikultural yang harmonis. Lagu ini mengajak pendengar untuk menghormati perbedaan dan hidup bersama dalam keharmonisan. Hal ini sesuai dengan temuan Khairoh (2023) yang menekankan pentingnya dakwah yang inklusif dan mendorong pengakuan terhadap keberagaman sebagai langkah krusial dalam menciptakan masyarakat yang adil dan damai. Lagu ini berhasil menanamkan

nilai-nilai toleransi yang penting untuk mempromosikan kesadaran multikultural dan mengurangi ketegangan antar komunitas yang berbeda.

3. Relevansi Sosio-Kultural

Lagu "Deen As-Salam" diproduksi dalam konteks globalisasi yang semakin mempertemukan berbagai budaya dan tradisi. Dalam konteks ini, pesan-pesan dakwah yang disampaikan dalam lagu ini menawarkan visi tentang dunia yang lebih damai dan harmonis, di mana perbedaan dianggap sebagai sumber kekuatan dan bukan sebagai ancaman. Hal ini sejalan dengan pandangan Huda dan Muhammad (2022) bahwa dakwah yang efektif harus mempertimbangkan konteks sosio-kultural audiensnya untuk memastikan relevansi dan penerimaan pesan yang lebih luas.

4. Musik sebagai Media Dakwah

Penelitian ini juga menegaskan potensi besar musik sebagai media dakwah. Melalui melodi yang menyentuh dan lirik yang dalam, lagu "Deen As-Salam" berhasil menyampaikan pesan-pesan dakwah yang tidak hanya informatif tetapi juga emosional. Musik sebagai media dakwah memungkinkan pesan-pesan ini untuk mencapai audiens yang lebih luas dan beragam, melampaui batasan bahasa dan budaya. Gusman et al. (2022) juga menekankan bahwa musik memiliki daya tarik universal yang dapat mempengaruhi perilaku dan sikap pendengarnya, menjadikan musik sebagai alat yang efektif untuk menyampaikan pesan moral dan keagamaan.

5. Dampak Sosial

Popularitas lagu "Deen As-Salam" yang meluas di berbagai negara menunjukkan bahwa pesan-pesan yang disampaikan memiliki daya tarik dan relevansi yang kuat. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat secara luas mencari pesan-pesan positif dan membangun yang dapat memberikan inspirasi dan panduan dalam kehidupan mereka sehari-hari. Menurut Wartono dan Al Farisi

(2020), lagu-lagu dengan pesan dakwah yang positif tidak hanya menghibur tetapi juga memberikan dampak sosial yang signifikan dalam mempromosikan nilai-nilai perdamaian, toleransi, dan kerukunan.

Dampak sosial yang dihasilkan dari popularitas lagu "Deen As-Salam" mencerminkan bagaimana pesan-pesan damai dan inklusif dapat mempengaruhi masyarakat secara luas. Lagu ini berhasil menjadi jembatan yang menghubungkan berbagai komunitas yang berbeda latar belakang budaya dan agamanya, menyebarkan pesan tentang pentingnya hidup dalam harmoni dan saling menghormati. Pesan-pesan dalam lirik lagu ini, yang menekankan pada kasih sayang dan persaudaraan universal, telah membantu mempromosikan dialog yang lebih terbuka dan positif antara berbagai kelompok masyarakat. Dengan begitu, "Deen As-Salam" tidak hanya berhasil sebagai karya musik yang populer, tetapi juga berfungsi sebagai alat yang efektif untuk mendorong perubahan sosial yang lebih besar, terutama dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya toleransi dan kerukunan.

Lebih jauh, pengaruh dari lagu ini dapat dilihat dari bagaimana masyarakat mulai mengadopsi nilai-nilai yang disampaikan dalam kehidupan sehari-hari. Musik, dengan kemampuannya untuk menyentuh emosi dan membentuk sikap, telah menjadi salah satu medium yang paling kuat dalam mempromosikan perubahan sosial. "Deen As-Salam" telah menginspirasi berbagai inisiatif di komunitas, seperti program-program yang mendukung perdamaian antaragama, kegiatan-kegiatan sosial yang mendorong kerjasama lintas budaya, dan kampanye-kampanye yang menentang diskriminasi. Dengan menyebarkan pesan-pesan positif yang merangkul semua lapisan masyarakat, lagu ini berkontribusi pada pembentukan lingkungan sosial yang lebih inklusif dan harmonis, di mana perbedaan tidak lagi menjadi sumber konflik, melainkan kekayaan yang harus dihargai dan dirayakan.

6. Implikasi untuk Dakwah Multikultural

Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya menyampaikan pesan-pesan dakwah yang mendukung nilai-nilai multikulturalisme, seperti perdamaian, toleransi, dan inklusi, yang sangat relevan dalam masyarakat global yang semakin beragam. Lagu "Deen As-Salam" berhasil menyampaikan pesan-pesan ini dengan cara yang inklusif dan relevan, menunjukkan bahwa dakwah yang berfokus pada nilai-nilai universal dapat menjadi alat yang kuat untuk membangun masyarakat yang lebih harmonis dan adil (Mileniawati, 2022).

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa lirik lagu "Deen As-Salam" mengandung pesan-pesan dakwah yang sangat relevan dan mendukung nilai-nilai multikulturalisme. Lagu ini berhasil menyampaikan pesan-pesan yang mendalam tentang perdamaian, toleransi, dan inklusi, yang tidak hanya relevan bagi umat Muslim tetapi juga memiliki makna yang luas bagi masyarakat yang lebih beragam. Dengan demikian, lagu ini dapat menjadi alat yang kuat dalam mempromosikan nilai-nilai positif dan membangun dunia yang lebih damai dan harmonis.

Lebih lanjut, penelitian ini menyoroti bagaimana lagu "Deen As-Salam" mampu berperan sebagai media dakwah yang efektif dalam mengatasi tantangan-tantangan sosial kontemporer, seperti meningkatnya intoleransi dan konflik antar kelompok etnis dan agama. Dengan mengangkat tema-tema universal yang menggugah hati, lagu ini mampu menjangkau audiens dari berbagai latar belakang dan menginspirasi mereka untuk hidup dalam kerukunan dan saling menghormati. Penggunaan musik sebagai media dakwah dalam lagu ini juga menunjukkan bahwa seni dapat menjadi jembatan yang efektif untuk menghubungkan nilai-nilai keagamaan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga memudahkan penyebaran pesan-pesan positif dalam skala yang lebih luas.

Selain itu, penerimaan yang luas terhadap lagu "Deen As-Salam" di berbagai negara menandakan bahwa pesan-pesan yang disampaikan dalam lagu ini memiliki daya tarik yang kuat dan relevansi yang universal. Hal ini menunjukkan bahwa musik tidak hanya berfungsi sebagai alat hiburan, tetapi juga

sebagai sarana untuk memperkuat dialog antar budaya dan agama, serta mempromosikan nilai-nilai perdamaian dan harmoni global. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memahami potensi musik sebagai alat dakwah yang tidak hanya efektif tetapi juga inklusif, mampu menyatukan masyarakat yang beragam dan membentuk dunia yang lebih harmonis dan berkeadilan.

REFERENSI

- ARUM, S. A. (2022). *ANALISIS ISI PESAN DAKWAH DALAM CERITA RAKYAT "ANDE-ANDE LUMUT" DALAM BUKU KARYA ARTI PURBANI* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Gusman, B. A., Ichsan, Y., Setianingsih, F. N., & Kasanah, I. N. (2022). Strategi Komunikasi Dakwah dalam Pesan lagu Cari Berkah Wali Band. *SALIHA: Jurnal Pendidikan & Agama Islam*, 5(1), 17-40.
- Huda, S., & Muhammad, D. H. (2022). Konsep Pendidikan Islam Multikultural Dalam Pandangan KH. Abdurrahman Wahid Dan Nurcholish Madjid. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(2), 148-156.
- Khairoh, M. (2023). *Pesan dakwah multikultural dalam Novel Ketika Embun Merindukan Cahaya* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).
- LAMANGAT, M. U. (2022). *ANALISIS NILAI NILAI PENDIDIKAN ISLAM PADA LIRIK LAGU CHRISYE KETIKA TANGAN DAN KAKI BERKATA* (Doctoral dissertation, UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri).
- MILENIAWATI, F. (2022). *Pesan Dakwah Dalam Tayangan Video Youtube YUKNGAJI TV (Analisis Semiotika Pada Konten Dakwah Reply)* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU).
- Mohammad Rifandy, R. (2021). *PESAN DAKWAH DALAM LIRIK LAGU "HIDUP DI JALAN-NYA" GROUP BAND ARMADA (ANALISIS SEMIOTIKA CHARLES SANDER PEIRCE)* (Doctoral dissertation, UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto).
- MUAS, N. A. (2023). *ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM KONTEN YOUTUBE EMHA AINUN NADJIB* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Najah, U. A. (2023). *Nilai-Nilai Religius Dalam Lirik Lagu Syukur Karya Macbee (Analisis Semiotika Teori Ferdinand De Saussure)* (Doctoral dissertation, IAIN KUDUS).
- Pratiwi, P. S., Seytawati, M. P., Hidayatullah, A. F., Ismail, I., & Tafsir, T. (2021). Moderasi Beragama dan Media Sosial (Studi Analisis Konten Instagram & Tik-Tok). *Jurnal dakwah dan Komunikasi*, 6(1), 83-94.
- Ria, P. (2020). *ANALISIS TEKS FERDINAND DE SAUSSURE DALAM LIRIK LAGU BISMILLAH SABYAN GAMBUS* (Doctoral dissertation, IAIN Bengkulu).

- Tania, G. (2019). *Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki di Media Sosial Instagram* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Wahyuningsih, D. D., Wibowo, M. E., Purwanto, E., & Mulawarman, M. (2022, September). Internalisasi Nilai Filosofi Tembang Lir Ilir dalam Layanan Bimbingan dan Konseling. In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana* (Vol. 5, No. 1, pp. 288-292).
- Wartono, M. N., & Al Farisi, L. (2020). Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu “Kebaikan Tanpa Sekat”. *Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah)*, 20(2), 125-146.
- Yanti, M. (2019). Telaah Literatur Tentang Dakwah Di Indonesia. *LISAN AL-HAL: Jurnal Pengembangan Pemikiran dan Kebudayaan*, 13(2), 400-451.